

Nama : Ihsan Al Mubarak

NPM :2114121048

Prodi : Agt B

Matkul : Pendidikan Agama Islam

### Gerakan Sholat Sesuai Tuntunan Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Shalat adalah ibadah kepada Allah yang terdiri dari perkataan dengan perbuatan tertentu yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam

Rukun Shalat menurut 4 Imam Madzhab

1) Rukun Shalat menurut Mazhab Hanafi:

Menurut Mazhab Hanafi rukun Sholat ada 6, yaitu :

1. Takbiratul Ihram
2. Berdiri
3. Membaca Al-Fatihah
4. Ruku' (Sunnah membaca Tasbih)
5. Sujud
6. Duduk Tasyahud Akhir

2) Rukun Shalat menurut Mazhab Maliki:

Menurut Mazhab Maliki rukun Sholat ada 13, yakni:

1. Niat
2. Takbiratul Ihram
3. Berdiri
4. Membaca Al-Fatihah
5. Ruku' (Sunnah membaca Tasbih)
6. I'tidal/Bangun dari Ruku'
7. Sujud
8. Duduk antara 2 sujud
9. Duduk Tasyahud Akhir
10. Membaca Tasyahud Akhir

11. Membaca Shalawat Nabi

12. Salam

13. Tertib

3) Rukun Shalat menurut Mazhab Syafi'i:

Menurut Mazhab Syafi'i Rukun Sholat ada 13, yakni:

1. Niat

2. Takbiratul Ihram

3. Berdiri

4. Membaca Al-Fatihah

5. Ruku' (Sunnah membaca Tasbih)

6. I'tidal/Bangun dari Ruku'

7. Sujud

8. Duduk antara 2 sujud

9. Duduk Tasyahud Akhir

10. Membaca Tasyahud Akhir

11. Membaca Shalawat Nabi

12. Salam

13. Tertib

4) Rukun Shalat menurut Mazhab Hambali:

Menurut Mazhab Hambali Rukun Sholat ada 13, yakni

1. Takbiratul Ihram

2. Berdiri

3. Membaca Al-Fatihah

4. Ruku' (Wajib membaca Tasbih)

5. I'tidal/Bangun dari Ruku'

6. Sujud

7. Duduk antara 2 sujud

8. Duduk Tasyahud Akhir

9. Membaca Tasyahud Akhir

10. Membaca Shalawat Nabi

11. Salam

12. Tertib

13. Tuma'ninah

Maka Berdasarkan data tersebut jumhur ulama menyatakan bahwa Rukun Shalat terdapat 13 Gerakan dengan ketentuan:

1. Niat : Letak niat adalah di dalam hati. Ibnu Taimiyah v mengatakan, "Niat itu letaknya di hati berdasarkan kesepakatan ulama. Jika seseorang berniat di hatinya tanpa ia lafazhkan dengan lisannya, maka niatnya sudah dianggap sah. Adapun Sebagian ulama mengatakan bahwa Nabi Muhammad melafadzkan niat dalam ibadah hajinya, maka hukum melafalkan niat adalah sunnah
2. Takbiratul Ihram : Imam Madzhab Sepakat untuk mengangkat tangan Ketika takbiratul ihram setinggi Pundak sebagaimana Dari Ibnu Umar radhiyallahu 'anhu berkata bahwa Rasulullah SAW mengangkat kedua tangannya setinggi pundaknya saat memulai shalatnya
3. Berdiri : Nabi Muhammad mengajarkan Shalat dengan berdiri menghadap kiblat dan jika tidak bisa dibolehkan duduk dan jika tidak pula dibolehkan berbaring
4. Membaca Al Fatihah : Jumhur ulama menyatakan membaca Al Fatihah adalah termasuk rukun shalat. Tidak sah shalat tanpa membaca Al Fatihah. Diantara dalilnya adalah sabda Nabi Shallallahu'alaihi Wasallam لا صلاة لمن لم يقرأ بفاتحة الكتاب "tidak ada shalat bagi orang yang tidak membaca Faatihatul Kitaab
5. Ruku' : Sebagaimana Firman Allah Ta'ala: *wahai orang-orang yang beriman, rukuk dan sujudlah, dan sembahlah Rabb kalian, dan kerjakanlah kebaikan, semoga kalian beruntung. Doa Ruku' yang berasal dari hadits-hadits yang shahih ada beberapa macam, yang ini adalah khilaf tanawwu (variasi).*
6. I'tidal : Rasulullah Mengajarkan mengenai I'tidal kepada shahabatnya ketika berdiri untuk shalat beliau bertakbir ketika berdiri, dan bertakbir ketika rukuk kemudian mengucapkan: sami'allahu liman hamidah. Kemudian bangun dari rukuk hingga meluruskan tulang sulbinya kemudian mengucapkan: rabbana walakal hamdu
7. Sujud : Para Ulama mengemukakan 2 pendapat mengenai turun untuk sujud : 1. kedua lutut dahulu baru kedua tangan. Ini adalah pendapat jumhur ulama, diantaranya Syafi'iyah, Hanabilah dan Hanafiyah, 2. : kedua tangan dahulu baru kedua lutut. Ini adalah pendapat ulama Malikiyyah dan juga salah satu pendapat Imam Ahmad  
Adapun mengenai bacaan sujud terdapat banyak variasi dengan salah satu bacaan yang dishahihkan adalah Subhaana rabbiyal a'la wabihamdih
8. Duduk antara dua sujud : Nabi Shallallahu'alaihi Wasallam sujud sampai anggota badannya menempati tempatnya, kemudian mengucapkan "Allahu Akbar". Kemudian mengangkat kepalanya (bangun dari sujud) sampai ke posisi duduk. Dan duduk untuk ini adalah Duduk Iftrasy dengan ketentuan membentangkan punggung kaki kiri di lantai, dan mendudukinya, kemudian kaki kanan ditegakkan dan jari-jarinya menghadap kiblat. dan ulama pun membolehkan duduk Iq'a dengan menegakkan kedua kaki lalu duduk di atas kedua tumit kaki, dan jari-jari kaki menghadap ke kiblat.

Dan dengan salah satu bacan yang dibenarkan oleh ulama Robbighfirlilii warahmnii, wajburnii, warzuqnii, warfa'nii

9. Duduk Tasyahud Akhir : Cara duduk tasyahud akhir adalah dengan duduk tawarruk, yaitu duduk di lantai, kedua kaki diletakkan di sebelah kanan pinggang, kaki kiri dibentangkan, sedangkan kaki kanan ditegakkan
10. Bacaan dan Shalawat dalam Tahiyat Akhir : Para ulama mengatakan bahwa rukun ini wajib dan sunnah dengan ketentuan bacaan Nabi bersabda ucapkanlah, "at tahiyyaatu lillaah was shalawaatu wat thayyibaat as salaamu 'alaika ayyuhannabiyyu warahmatullah wabarakaatuh, as salaamu 'alainaa wa 'ala ibaadillahis shaalihiin". Zuhair berkata: yang aku hafal insya Allah ada tambahan: "asy-hadu an laailaaha illallah, wa asy-hadu anna muhammadan abduhu wara suluh Allahumma shalli 'ala Muhammad wa 'ala aali Muhammad kamaa shalayta 'ala aali Ibrahim, innaka hamiidum majiid. Allahumma baarik 'ala Muhammad wa 'ala aali Muhamamd kamaa baarakta 'ala aali Ibrahim, innaka hamiidum majid

Membaca Doa Perlindungan Dari Empat Hal Setelah tasyahud akhir dan sebelum salam, dianjurkan membaca doa perlindungan dari empat hal : Allahumma inni a'udzubika min 'adzabi jahannam, wamin 'adzabil qabri, wamin fitnatil mahyaa wal mamaat, wamin syarri fitnatil masiihid dajjal

11. Salam : Salam di akhir shalat adalah perbuatan yang disyariatkan. Kita ketahui bersama bahwa shalat diawali dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam. *Nabi Shallallahu'alaihi Wasallam biasanya salam ke kanan dan ke kirinya dengan ucapan: as salaamu 'alaikum warahmatullah (ke kanan), as salaamu 'alaikum warahmatullah (ke kiri), hingga terlihat putihnya pipi beliau*
12. Tertib : Tertib artinya melakukan sholat atau semua rukun sholat dengan beraturan, Mayoritas ulama mengatakan tertib dalam sholat hukumnya rukun.